

ABSTRAK

KARYADI SAHMINAN, *Analisis Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Belitung* (dibimbing oleh Leroy Samy Ugyu).

Pemerintah Kabupaten Belitung dalam era otonomi daerah sekarang ini dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja pemerintahan daerah, banyak variabel yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian kinerja organisasi diantaranya faktor kemampuan kerja dan motivasi kerja. Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Belitung, ada tiga variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini, dua variabel bebas yaitu kemampuan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) serta satu variabel tidak bebas yaitu kinerja pengelola keuangan daerah (Y). Adapun tujuan penelitian adalah; (1) Mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja pengelola keuangan daerah; (2) Mengetahui motivasi kerja terhadap kinerja pengelola keuangan daerah; (3) Mengetahui pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Belitung.

Secara partial maupun simultan kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel kemampuan kerja dan motivasi kerja memiliki hubungan dan pengaruh yang cukup signifikan. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja pengelola keuangan daerah diperlukan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan peningkatan kemampuan kerja dan motivasi kerja.

Dalam variabel kemampuan kerja berdasarkan analisa deskriptif statistik masih terdapat kelemahan dalam faktor keterampilan dimana para pengelola keuangan memiliki keterampilan yang rendah dan ini yang akan menjadi titik tumpu perhatian dalam perumusan kebijakan kedepan. Selanjutnya dalam variabel motivasi kerja terdapat kelemahan dalam kebijakan pemberian insentif, hal ini pula yang menjadi titik tumpu perhatian perumusan kebijakan kedepan

Faktor variabel kemampuan kerja mempunyai pengaruh yang lebih menentukan dibandingkan dengan faktor variabel motivasi kerja dalam peningkatan kinerja pengelola keuangan daerah. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pengelola keuangan daerah, faktor variabel kemampuan kerja tersebut dapat diprioritaskan untuk ditingkatkan.

ABSTRACT

KARYADI SAHMINAN, *Analysis on the Effect of Work Capacity and Motivation on the Performance of Financial Management of Local Government of Belitung Regency.* (advised Leroy Samy Uguy).

In this local autonomy era, Belitung Regency Government is supposed to always improve the performance of local government. There are many variables which may affect the achievement of organizational performance, such as the factor of work capacity and work motivation. This research is conducted at the Financial Revenue and Assets Management Agency of Belitung Local Government. Three variables were observed in this research, consisting of two independent variables, namely work capacity (X_1) and work motivation (X_2) and one dependent variable, namely the performance of local financial organizer (Y). The purposes of this research are : (1) To identify the effect of work capacity on the performance of local financial organizer; (2) To identify the effect of work motivation on the performance of local financial organizer; (3) To identify the simultaneous effect of work capacity and work motivation on the performance of local financial organizer of Belitung Regency Government.

Partially and simultaneously, the two independent variables have significant effect, which means that the effect caused by the variable of work capacity and work motivation have significant correlation and effect. Therefore, in order to improve the performance of local financial organizer, it is required some policies relating to improvement of work capacity and work motivation.

In the variable of work capacity based on descriptive analysis, there is still inefficiency in the factor of skill, in which the financial organizer is faced with poor skill and it will become the center of concern in policy formulation in the future. Furthermore, in the variable of work motivation, there is inefficiency in relation to incentive policy. It has been also the center of concern in policy formulation in the future.

The variable of work capacity has a more determinant effect compared with the variable of work motivation in improving the performance of local financial organizer. In order to improve the performance of local financial organizer, the variable of work capacity may be prioritized to be improved.